

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan implementasi strategi pengembangan obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari Kabupaten Cilacap belum optimal. implementasi pengembangan fasilitas fisik dan promosi harga tiket dapat dikatakan berhasil meningkatkan kunjungan dan PAD. kinerja implementasi strategi yang belum efektif meliputi tata kelola operasional, keuangan dan SDM. Kondisi operasional saat ini hanya bergantung pada tingkat kunjungan yang terjadi. Pengelola obyek wisata tidak melakukan persiapan khusus atau pun melakukan kegiatan khusus yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan. Secara keseluruhan pengelola obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari tidak merumuskan rencana pengembangan tujuan tahunan, melakukan peningkatan kinerja Pemasaran hingga 40%, pengendalian biaya dan pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hal ini sangat berbeda dengan sistem kerja pada obyek wisata yang dikelola oleh pihak swasta, yang pada umumnya melakukan upaya peningkatan pelayanan kepada pengunjung setiap waktu, melakukan promosi dan pemasaran untuk meningkatkan kunjungan dan meningkatkan keterampilan karyawan. Meskipun Pengelola obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari diberikan tanggungjawab untuk mencapai target pendapatan yang menyumbang pendapatan asli daerah dari retribusi penjualan tiket masuk, namun hingga saat ini pengelola hanya menjalankan rutinitas membersihkan area dan melayani pengunjung.
2. Setidaknya ada empat faktor penghambat dan dua faktor pendukung yang ikut serta menentukan operasional obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari. Faktor penghambat meliputi aspek *Man, Money, Method, Materials*, sedangkan faktor pendukung meliputi *man*, dan *market*. Faktor penghambat meliputi:

- a. *Man* yaitu jumlah SDM yang sangat terbatas dan kurang memahami konsep produk dan pelayanan jasa pariwisata, sehingga adanya keterbatasan jumlah pegawai maka setiap orang hanya fokus pada setiap jenis dan produk wisata hanya ditangani, karena ketika sudah ada pengunjung yang datang maka tanggungjawab di setiap jenis pelayanan tidak dapat ditinggalkan. Sedangkan kurangnya literasi kepariwisataan maka pegawai belum mampu menjual dirinya sebagai insan pariwisata, seperti dari cara berpenampilan, menggunakan seragam dan atribut, serta totalitas dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung.
- b. *Money*, yaitu pengelola obyek wisata tidak memiliki kewenangan dalam pengelolaan keuangan, sehingga tidak ada kas keuangan yang tersimpan di obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari, semua pendapatan penjualan tiket langsung disetorkan ke kas daerah. Sehingga apabila dalam operasional terjadi kerusakan atau kegiatan yang membutuhkan biaya maka tidak dapat dilakukan. Fungsi pengelolaan keuangan berada pada bidang pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mengikuti sistem penganggaran tahunan dan anggaran perubahan.
- c. *Method* yaitu sistem pembagian kewenangan dalam pengelolaan obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari, penanggungjawab tertinggi pengelola obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari hanya jabatan koordinator kerja, dalam struktur organisasi dibawah kewenangan sub bidang pengembangan destinasi wisata sehingga tidak memiliki kewenangan dalam menentukan implementasi strategi pengembangan. Secara organisasi obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari juga belum ditetapkan sebagai unit pelaksana teknis yang memiliki susunan anggaran, merencanakan kegiatan dan melakukan evaluasi dan perbaikan peningkatan kualitas pelayanan sendiri. Semua kewenangan masih menjadi kewenangan kepala bidang pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Cilacap.
- d. *Materials* yaitu semua kebutuhan bahan dan alat yang digunakan disuplai atau dipasok oleh sub bidang pengembangan destinasi wisata,

Pengelola obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari tidak memiliki kewenangan untuk melakukan pengadaan bahan dan peralatan sendiri, sehingga jika persediaan bahan dan material habis maka aktivitas yang membutuhkan bahan dan material tersebut tidak dapat dilakukan.

Faktor pendukung utama adalah keberadaan obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari sudah cukup dikenal di masyarakat di wilayah Kabupaten Cilacap Bagian Barat dan sebagian wilayah Provinsi Jawa Barat yang berada di perbatasan dengan kabupaten Cilacap. sedangkan faktor pendukung kedua yaitu tersedianya SDM yang termotivasi, tulus dan mampu bekerjasama.

- a. *Market* yaitu keberadaan obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari sudah cukup dikenal di masyarakat sekitar khususnya kabupaten Cilacap dan sebagian masyarakat Jawa Barat, bahkan ada pengunjung dari luar kedua daerah tersebut yang secara sukarela menceritakan pengalamannya kepada saudara dan temannya tentang obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari.
- b. Pegawai memiliki loyalitas dan integritas yang tinggi, misalnya kekompakan dalam melaksanakan pekerjaan, kesediaan menginisiasi mengadakan pentas seni dan budaya yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung dengan menggunakan biaya sendiri, dan baru digantikan dari hasil penyelenggaraan pentas seni dan budaya. sedangkan integritas pegawai dapat dilihat dari kejujuran dan kepedulian dalam menjaga keberlangsungan wisata Pemandian Air Panas Cipari agar tetap diminati oleh pengunjung.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan temuan penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang memiliki kewenangan dalam menentukan strategi pengembangan obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian kewenangan dan pengembangan kapasitas organisasi dalam pengelolaan obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari misalnya ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas atau membentuk Badan Layanan Umum Daerah, sehingga pengelola memiliki kewenangan dan otonomi dalam mengelola keuangan, menyusun perencanaan program, pengembangan fasilitas dan pengembangan SDM secara mandiri sehingga mampu menjadi solusi keterbatasan dalam hal anggaran dan penyederhanaan birokrasi yaitu pengelola obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari dapat merumuskan strategi pengembangan secara mandiri.
2. Meningkatkan jumlah SDM dan meningkatkan kompetensi bidang kepariwisataan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan memenuhi unsur sapta pesona yang meliputi aspek keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan.
3. Memenuhi kebutuhan *materials* yang dibutuhkan untuk mendukung operasional yaitu semua kebutuhan bahan dan alat yang digunakan disuplai atau dipasok sesuai dengan kebutuhan, sehingga tidak mengalami kehabisan atau kekurangan bahan dan peralatan yang dibutuhkan.
4. Dalam pengembangan strategi jangka panjang perlu dilakukan penataan ulang struktur bangunan dan pengembangan fasilitas untuk mengembalikan nilai-nilai sejarah keberadaan obyek wisata Pemandian Air Panas Cipari tidak hanya sebagai konsep rekreasi dan wahana permainan air.